

TANGGAPAN PENGUNJUNG TERHADAP FASILITAS OBYEK WISATA MASJID AGUNG MADANI ISLAMIC CENTRE PASIR PENGARAIAN ROKAN HULU

By: Salsa Azzahra
Counselor: Andri Sulistyani
Email: Salsa.alzzahra27@gmail.com
Tourism Departement
Faculty Of Social and Political Science
University of Riau

ABSTRACK

The facilities of tourist attraction gives many visits opportunity because it is needed by visitors. A tourist attraction should pay attention, maintain and develop to the facilities of tourist attraction and it can be able to increase the number of tourism visitors. The aim of this research was to find out how tourist responses about the facilities of tourist attraction of The Great Mosque Madani Islamic Centre of Pasir Pengaraian Rokan Hulu. This research used quantitative descriptive method by analyzing the issues are raised. The sample of this research is 100 samples by using slovin formula. To collect the data, the researcher used questionnaire, observation, documentation and interview. To measure the data, the researcher used likert scale to know the long-short of interval. Based on the result of this research, the responses of visitors about the facilities of tourist attraction of the Great Mosque Madani Islamic Centre of Pasir Pengaraian Rokan Hulu by sub variables are main facilities, second facilities and supporting facilities. All of the whole responses of visitors about the facilities of tourist attraction of the Great Mosque Madani Islamic Centre of Pasir Pengaraian Rokan Hulu from each aspect is included very good category.

Keywords : The Facilities of Tourist Attraction, Great Mosque

PENDAHULUAN

Objek wisata adalah sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan yang segala sesuatunya memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia. Objek wisata merupakan suatu komponen paling penting dalam industri pariwisata dan merupakan alasan pengunjung melakukan perjalanan (*something to see*). Diluar negeri objek wisata biasa disebut *tourist attraction* (atraksi wisata)' sedangkan di Indonesia dikenal sebagai objek wisata.

Rokan Hulu dengan Sumber Daya Alam yang potensial untuk mensejahterakan masyarakatnya. Tanah yang subur serta masyarakat yang sangat menjunjung tinggi kehidupan beragama dan dikenal dengan negeri seribu suluk juga berupa modal penting dalam membangun sebuah daerah. Prioritas pembangunan tentunya harus mengarah pada terwujudnya kehidupan masyarakat yang sejahtera, untuk menciptakan

kesejahteraan rakyat dapat dilakukan dengan cara dimulai dengan menggerakkan roda perekonomian melalui pemanfaatan Sumber Daya Alam, Pertanian, Perkebunan, Pariwisata serta sektor-sektor lain yang ikut serta menggerakkan roda perekonomian. Pemerintah memulai dengan melakukan perawatan daya tarik wisata, daya tarik yang disediakan langsung dari alam atau dibuat sendiri seluruhnya dikelola oleh pemerintah.

Rokan Hulu juga merupakan kabupaten yang berpotensi dalam pengembangan kegiatan pariwisata. Rokan Hulu memiliki beberapa destinasi wisata yang dapat dijadikan alternatif tujuan wisata, namun belum banyak diketahui orang-orang. Berikut daftar tujuan wisata yang ada di Rokan Hulu.

Tabel 1.1

Daftar Objek Wisata di Rokan Hulu

No	Objek Wisata	Tempat
1.	Air Panas Pawan	Desa Pawan
2.	Danau cipogas	Desa Kaiti
3.	Air Terjun Aek Matua	Desa Tangun
4.	Masjid Agung Madani Islamic Centre	Kota Pasir Pengaraian

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Pasir Pengaraian 2019

Dari tabel 1.1 di Rokan Hulu terdapat destinasi wisata religi yaitu Masjid Agung Madani Islamic Centre yang terletak

pada jantung Kota Pasir Pengaraian. Tempat ini menjadi tempat favorite wisatawan yang ingin berwisata religi ke Kota Pasir

Pengaraian. Jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia terletak pada Negara Indonesi, data terbaru yang dikutip dari Republika menunjukkan bahwa sekitar 85% dari seluruh jumlah penduduk Indonesia beragama Islam. Maka tidak mengherankan jika di Negara Indonesia ini banyak terdapat masjid sebagai tempat ibadah kaum muslim. Masjid Agung Madani Islamic Centre menjadi menarik karena memiliki berbagai fasilitas-fasilitas mewah yang membuat para pengunjung nyaman saat berkunjung dan desain bangunan yang berbeda dengan Masjid Agung lainnya.

Masjid Agung Islamic Centre difasilitasi berbagai sarana dan prasarana seperti menara 99m yang dapat melihat keindahan Rokan Hulu, tempat ibadah, toilet dan tempat wudhu, parkir yang luas, penyejuk ruangan, sound system dan multimedia, sehingga memberi kenyamanan dalam menjalankan ibadah, dan dihiasi dengan berbagai khaligrafi serta lampu gantung seberat 2 ton, terbuat dari batu akik dari Kalimantan dan Turki, plat kuningan dari Italia, kaca lampu Gold Spectrum dari Amerika, batu oksi dari Jawa Timur, batu cristoplas dari Jawa Barat dan batu kalimaya dari Banten, dan merupakan perisai muslim bagian tengah.

Masjid Agung Islamic Centre dilengkapi juga dengan fasilitas tempat wudhu yang bersih, sarana perpustakaan manual baikpun digital, sajadah dari Turki, radio daerah dan TV madani, poli klinik, aula serbaguna, toserba dan ruang belajar lengkap, empat pintu masuk dan didampingi menara tinggi 4 unit, ditambah dengan 1 menara setinggi 99m yang bisa dinaiki

menggunakan lift. Dan juga memiliki sarana pendidikan yaitu SMP Negeri Tahfidzul Qur'an, Madrasah Aliyah (SMA Tahfidzul Qur'an) dan Institut Sains Al-Qura'an dibawah asuhan ustad Dr. H. Mustafa Umar. Lc. MA yang merupakan pakar tafsir Provinsi Riau.

Maka tidak mengherankan jika Masjid ini banyak mendapatkan kunjungan dan studi banding dari berbagai lapisan masyarakat. Kunjungan dan studi banding ini tidak hanya dari masyarakat Riau saja. Pengunjung banyak yang datang dari Provinsi lain seperti: Provinsi Sumatera Barat, Sumatera Utara, Lampung, Kepulauan Riau, Jakarta bahkan wisatawan dari Luar Negeri (Negara Tetangga) juga ada datang berkunjung. Hal tersebut dapat dibuktikan dari tabel kedatangan wisatawan domestik dan mancanegara dari tahun 2014 hingga tahun 2018 sebagai berikut:

Tabel 1.2

Daftar Jumlah Wisatawan Menurut Data Kunjungan Masjid Agung Madani Islamic Centre Rokan Hulu

No	Tahun	Jumlah Pengunjung
1.	2014	8.597
2.	2015	15.450
3.	2016	106.282
4.	2017	110.753
5.	2018	114.136

Sumber: Data Masjid Agung Madani Islamic Centre Rokan Hulu 2019(MAMIC)

Pentingnya memelihara dan menyediakan fasilitas untuk melestarikan

terciptanya pariwisata berkelanjutan dan berkesinambungan. Fasilitas berpengaruh besar dan positif terhadap kepuasan pengunjung saat melakukan kunjungan wisata. Dikarenakan pada saat ini pengunjung yang meningkat. Dengan tolak ukur pengunjung yang berkunjung ke Masjid Agung yang meningkat ini, semoga dapat ditingkatkan lagi fasilitasnya dan pengunjung meningkat setiap tahunnya. Untuk tetap mempertahankan Islamic Centre menjadi objek wisata yang diminati pengunjung maka perlu adanya tanggapan pengunjung. Berdasarkan uraian diatas dan latar belakang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Tanggapan Pengunjung Terhadap Fasilitas Objek Wisata Masjid Agung Madani Islamic Centre Pasir Pengaraian Rokan Hulu”.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana tanggapan pengunjung terhadap obyek wisata Masjid Agung Madani Islamic Centre Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu?”

TUJUAN PENELITIAN

Berdasar latar belakang dan rumusan masalah yang telah di uraikan diatas, maka tujuan dari pada penelitian ini adalah sebagai berikut: “Untuk mengetahui tanggapan pengunjung terhadap objek wisata Masjid Agung Madani Islamic Centre Kabupaten Rokan Hulu”

MANFAAT PENELITIAN

Berikut adapun manfaat penelitian ini:

1. Untuk penulis semoga bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang sudah diperoleh selama perkuliahan.
2. Dapat berguna sebagai referensi dan perbandingan terhadap hasil-hasil penelitian yang akan dilaksanakan maupun penelitian yang sudah ada.
3. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah agar dapat memperhatikan tempat wisata khususnya daerah Rokan Hulu

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Tanggapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, tanggapan adalah sambutan terhadap ucapan (kritik, komentar, dan sebagainya). Gambaran ingatan dari sesuatu pengamatan disebut juga tanggapan.

Pengertian pengunjung

Menurut WTO (1999) dalam (Ismayanti, 2010) pengunjung adalah siapapun yang melakukan perjalanan dalam jangka waktu tidak lebih dari 12 bulan berturut-turut ke daerah lain diluar dari lingkungan kesehariannya dan tujuan perjalanan tidak untuk mencari nafkah di daerah tersebut.

Pengertian Fasilitas

Menurut Spillane (1994) Fasilitas adalah sarana dan prasarana yang memenuhi segala kebutuhan wisatawan, untuk mendukung operasional objek wisata, dan mendorong pertumbuhan secara tidak langsung tetapi berkembang pada saat yang sama atau sesudah atraksi berkembang. fasilitas dikelompokkan menjadi 3 (tiga) bagian :

1. Fasilitas utama, adalah sarana yang sangat dibutuhkan selama wisatawan berada disuatu objek wisata.
2. Fasilitas pendukung, adalah sarana yang pada porsinya sebagai pelengkap ata penyempurnaan fasilitas utama sehingga pengunjung akan merasa lebih betah.
3. Fasilitas penunjang, adalah sarana yang bersifat sbagai pelengkap utama sehingga terpenuhi apapun kebutuhan wisatawan selama berada di objek wisata.

Pengertian Objek Wisata

Menurut Peraturan Pemerintah No.24/1979, Obyek wisata adalah tempat keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi dan perwujudan dari ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya, serta sejarah bangsa. Objek atau daya tarik wisata adalah suatu yang dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk datang ke suatu daerah atau tempat tertentu, daya tarik wisata merupakan bentukan dan fasilitas yang berhubungan. Daya tarik yang tidak ataupun belum dikembangkan belum dapat disebut sebagai daya tarik wisata, itu merupakan sumber daya potensial sampai adanya pengembangan tertentu, kepariwisataan sulit untuk dikembangkan.

Masjid

Menurut Sidi Gazalba, masjid merupakan tempat sembayang, tapi dalam Bahasa Arab berasal dari kata sajadah, berarti tempat sujud. Masjid memiliki makna lebih luas, makna sujud berarti gerakan dalam pengertian lahir dan sujud adalah pengabdian dalam pengertian batin, maka pengabdian akan lebih luas maknanya dibanding sekedar tempat sujud. Sehingga

masjid sebagai tempat sujud juga bisa memiliki arti lebih luas bukan saja sekedar tempat sembayang tetapi sebagaimana umat Islam bisa memahami dan mempersepsi.

METODE PNLITIAN

Desain Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiram,2008). Desain penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu dengan cara menjelaskan dan menggambarkan mengenai masalah yang akan diteliti secara terperinci berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil laporan penelitian berupa angket ataupun kuisioner yang dikumpulkan, kemudian di analisa dan dituturkan dalam bentuk kalimat untuk ditarik kesimpulan.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Masjid Agung Madani Islamic Centre Jalan Tuanku Tambusai KM. 4 Pematang Berangan, Pasir Pengaraian, Kabupaten Rokan Hulu. Tepatnya Masjid Agung Islamic Centre ini terletak pada Komplek Perkantoran Bina Praja Pemerintah Daerah Rokan Hulu. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Juni hingga Agustus 2019.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah total keseluruhan elemen sejenis, tetapi dapat dibedakan satu sama lain karena adanya nilai karakteristik yang berbeda (Kusmayadi,2004). Adapun

populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wisatawan atau pengunjung yang berkunjung ke Masjid Madani Islamic Centre Rokan Hulu

Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili karakteristik suatu populasi (Kusmayadi,2004). Namun penelitian ini penulis mengalami masalah dalam menentukan jumlah sampel, karena jumlah wisatawan yang sangat banyak. Oleh sebab itu, penulis menggunakan teknik aksidental untuk mengambil sampel. Teknik aksidental adalah siapa saja yang bertemu secara kebetulan dengan peneliti dapat digunakan untuk sampel dan dianggap cocok sebagai sumber data informasi. Oleh sebab itu, penulis mengambil 100 orang pengunjung sebagai sampel dalam penelitian ini.

Jenis dan Sumber Data

Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Awar, 2007: 91).

Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari subjek penelitiannya, data ini diperoleh dari pihak lain, (Azwar, 2007: 91). Hal-hal yang berkaitan di dalam penelitian ini diantaranya buku, jurnal, karya ilmiah, dan sumber-sumber lainnya yang ada kaitan reverensinya terhadap penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Kuisisioner

Merupakan teknik mengumpulkan data dengan memberikan dan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons dari daftar pertanyaan tersebut (Noor,2012). Penyebaran kuisisioner akan ditujukan kepada 100 responden untuk mengetahui bagaimana tanggapan mereka terhadap fasilitas di masjid agung madani islamic centre rokan hulu.

Observasi

Observasi merupakan teknik yang menuntut adanya pengamatan dari penelitian baik secara tidak langsung maupun langsung terhadap objek penelitian (Noor, 2012).

Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi dari foto, dokumen-dokumen atau arsip, termasuk buku-buku tentang pendapat atau teori yang berhubungan dengan masalah penelitian yang akan diteliti.

Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi dan interaksi antar peneliti bersama responden dimana pertanyaan wawancara disampaikan kepada responden secara lisan, berharap responden untuk menjawabnya, (Zulganef, 2008).

Teknik Pengukuran Data

Teknik pengukuran data penelitian ini adalah menggunakan skala likert yaitu skala yang dibuat untuk memungkinkan responden untuk menjawab berbagai

tingkatan pada tiap fasilitas objek wisata yang akan diukur.

Dalam penelitian ini skala likert terdiri dari sangat baik, baik, cukup baik, tidak baik dan sangat tidak baik. Jawaban dari kuisisioner tersebut diberi bobot nilai sebagai berikut. Dalam penelitian skala likert ini terdiri dari kategori sangat baik, baik, cukup baik, tidak baik dan sangat tidak baik dan diberi skor satu sampai lima.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai tanggapan pengunjung terhadap fasilitas objek wisata Masjid Agung Madani Islamic Centre Rokan Hulu penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa Fasilitas Wisata yang ada di Masjid Agung Madani Islamic Centre Rokan Hulu terbagi antara tiga aspek bagian yaitu Fasilitas Utama, Fasilitas Pendukung, dan Fasilitas Penunjang, dan Nilai Fasilitas Wisata Masjid Agung Islamic Centre secara umum berada pada kategori Sangat Baik dengan total skor keseluruhan sejumlah 8.107 berada pada rentang skor 7.560 – 9.000.

Maka dari itu diperlukan diperlukan usaha untuk tetap menjaga fasilitas yang ada dan melakukan penambahan pada fasilitas yang lainnya guna untuk mendukung dan menunjang pengunjung sehingga bisa terus bertambah setiap tahunnya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran mengenai fasilitas Masjid Agung Islamic Centre Rokan Hulu, yaitu:

1. Untuk pihak pengelolaan Masjid maupun pihak Dinas Pariwisata agar tetap mempertahankan dan terus memperhatikan keadaan fasilitas-fasilitas yang ada di Islamic tersebut, memperbaiki fasilitas-fasilitas jika ada yang sudah rusak atau tidak bisa digunakan, dan perlu menambahkan fasilitas yang baru maupun hal lainnya yang akan memberi dampak kenaikan pada kunjungan wisata itu sendiri, misalnya alangkah lebih baik jika mengadakan event-event atau acara islamiah, lomba mengaji dan saritilawah apabila ada anggaran dana yang berlebih yang membuat wisatawan mau berkunjung, selain berwisata juga dapat menambah pahala.

2. Dengan ditetapkannya Masjid Agung Islamic Centre menjadi Masjid Agung Percontohan Tingkat Nasional dan menjadi wisata religi, masyarakat di Rokan Hulu sebaiknya juga ikut berperan dalam menjaga kelestarian objek wisata religi Masjid Agung Madani Islamic Centre dengan lebih menimbulkan semangat dan terus memakmurkan Masjid Agung Islamic Centre dan masjid lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mubarakfury, Syaikh Syafiyurrahman. 2008. *Sirah Nabawiyah*. Alih Bahasa Kathur Suhardi, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Arikunto, 1996. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Pemerintah International Union Of Official Travel Organization (IUOTO).
- Iskandar, 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Gaung Persada Press. Jakarta

- Ismayanti. 2010. *Pengantar Pariwisata*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Kusmaningrum, R 2008. *Perencanaan Percobaan*. Universitas Erlangga. Surabaya.
- Kusmayadi. 2004. *Statistika Pariwisata*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Lupiyoadi, & Hamdani. (2008). *Manajemen Pemasaran Jasa. Edisi 2*. Salemba Empat.
- Maryani. 1991. *Pengantar Geografi Pariwisata* Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS IKIP Bandung.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Noor, Juliansyah, 2012. *Metodologi Penelitian*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Ridwan, Mohamad. (2012). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. PT. SOFMEDIA: Medan.
- Spillane, James. 1994. *Pariwisata Indonesia, Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan*. Kanisius. Yogyakarta.
- Subhani, Armin. 2010. *Potensi Objek Wisata Pantai di Kabupaten Timur Tahun 2010*. Uniersitas Sebelas Maret. (Tesis).
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sumarni dan Wahyuni, 2006. *Metode Penelitian dan Bisnis*. Andi. Yogyakarta.
- Suryabrata Sumadi. 1993. *Psikologi Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suwantoro. Gamal, 2004. *Dasar-dasar Pariwisata*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Yoeti, Oka. 1997. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Angkasa Offset, Bandung.
- Jurnal :
- Ibnu Al Taufiq (2016). Kepuasan Pengunjung Terhadap Fasilitas dan Kualitas Pelayanan Rumah Makan di Pantai Drini Kabupaten Gunung Kidul.
- Ni Nyoman Ayu Wiratini M, dkk. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Kunjungan Kembali Wisatawan Pada Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Bandung. Universitas Udayana.
- Nurahmi (2018). Tanggapan Pengunjung Terhadap Daya Tarik Wisata Taman Rekreasi Stanum Bangkinang Kabupaten Kampar. Universitas Riau.
- Rista Inggar Pangestuti & dkk (2018), Respon Masyarakat Terhadap Perkembangan Tempat Wisata Hutan Kota Bukit Pangonan.
- Solahuddin Nasution, dkk . 2009. Persepsi Wisatawan Mancanegara Terhadap Kualitas Obyek Dan Daya Tarik Wisata Sumatera Utara.
- Wanjat Kastolani & dkk (2016), Hubungan Daya Tarik Wisata Dengan Motivasi Berkunjung Wisatawan Ke Alam Wisata Cimahi.

